



**PENDAMPINGAN OPTIMALISASI PEMANFAATAN BUKU KIA PADA KADER  
DALAM MEMBERIKAN INFORMASI DAN EDUKASI PADA IBU HAMIL  
DI PUSKESMAS II BANJARANGKAN**

*(Assistance In Optimizing The Use Of Kia Books For Cadres In Providing Information And  
Education To Pregnant Women At Puskesmas II Banjarangkan)*

**Komang Ayu Purnama Dewi<sup>1</sup>, Ni Made Nurtini<sup>2</sup>, Ni Wayan Erviana Puspita Dewi<sup>3</sup>  
Ni Made Ayu Yulia Raswati Teja<sup>4</sup>, Ni Putu Riza Kurnia Indriana<sup>5</sup> Ni Wayan Manik  
Parwati<sup>6</sup>**

<sup>1</sup>Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Institut Teknologi dan Kesehatan Bali  
Jl. Tukad Balian No. 180 Renon Denpasar

e-mail: ayupurnama.stikesbali@gmail.com

Received : September, 2024

Accepted : Oktober, 2024

Published : November, 2024

**ABSTRAK**

Buku KIA bermanfaat sebagai alat komunikasi dan berisi informasi penting bagi ibu hamil, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan ibu dan anak serta catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015). Namun Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, Tujuan pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk melakukan Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Kader dalam Memberikan Informasi dan Edukasi Pada Ibu hamil. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Puskesmas II Banjarangkan dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan yang diikuti oleh 12 orang kader. Kegiatan tahap I yaitu penyuluhan tentang buku KIA pada kehamilan hasilnya rerata nilai *pretes* 55 dan rerata nilai *post tes* 98. Adanya peningkatan pemahaman kader tentang buku KIA sebanyak 43%. Kegiatan tahap II yaitu penyuluhan tentang peran kader dalam pemanfaatan buku KIA didapatkan rerata nilai *pretes* 48 dan rerata nilai *post tes* adalah 95. Adanya peningkatan pemahaman peran kader dalam pemanfaatan buku KIA sebesar 47%. Kegiatan tahap III yaitu pendampingan pada kader dalam pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA didapatkan sebelum didampingi 35% buku KIA ibu terisi dan setelah didampingi 100% buku KIA ibu sudah terisi. Ini menunjukkan peningkatan kelengkapan buku KIA sebesar 65%. Pendampingan kader mampu mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Diharapkan kader mampu melanjutkan pendampingan pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil sehingga kelengkapan pengisian buku KIA semakin optimal.

**Kata kunci:** Buku KIA, kader

**ABSTRACT**

*KIA Book's is useful as a communication tool and contains important information for pregnant women, families and the community about maternal and child health as well as records of maternal and child health services (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2015). However, Riskesdas 2018 shows that the recording of service results in the KIA Book is also not optimal, the purpose of this community service is to provide Assistance in Optimizing the*

*Utilization of KIA Books to Cadres in Providing Information and Education to Pregnant Women. Community service activities held at the Banjarangkan II Health Center were carried out in 3 stages of activities which were attended by 12 cadres. Phase I activities are counseling about KIA books in pregnancy, the results of which are an average pretest score of 55 and an average post-test score of 98. There was an increase in cadres' understanding of KIA books by 43%. Phase II activities, namely counseling on the role of cadres in the use of KIA books, obtained an average pretest score of 48 and an average post-test score of 95. There was an increase in understanding of the role of cadres in the use of KIA books by 47%. Phase III activities, namely assistance to cadres in the use and completeness of filling out KIA books, were obtained before being accompanied by 35% of the mother's KIA books were filled and after being accompanied by 100% of the mother's KIA books had been filled. This shows an increase in the completeness of the KIA book by 65%. Cadre assistance is able to optimize the use of KIA books for pregnant women. It is hoped that cadres will be able to continue assisting the use of KIA books for pregnant women so that the completeness of filling out KIA books is more optimal.*

**Keywords:** *KIA Book, cadre*

## **PENDAHULUAN**

Indikator utama keberhasilan program kesehatan ibu adalah angka kematian ibu (AKI). Pada tahun 2015 AKI di Indonesia yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun mengalami kecenderungan penurunan, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Kemenkes RI, 2021). AKI di Bali tahun 2020 sebesar 83,8 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 67,6 per 100.000 kelahiran hidup, terjadi peningkatan yang cukup besar. Peningkatan kasus kematian pada tahun 2020 yaitu sebesar 56 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021). AKI di Kota Denpasar pada tahun 2020 terjadi kenaikan yang cukup signifikan, yaitu 49 per 100.000 kelahiran hidup dari 12 per 100.000 per kelahiran hidup pada tahun 2019. Selama tahun 2020 di Kota Denpasar terjadi 8 kematian ibu dari 16.453 Kelahiran hidup, diantaranya 2 kematian ibu hamil (Dinkes Kota Denpasar, 2020).

Salah satu upaya penurunan AKI pada masa kehamilan yaitu pelayanan kesehatan kehamilan yang sesuai dengan standar pelayanan kehamilan (10T) dengan frekuensi standar minimal 4 kali selama kehamilan. Hal ini untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2021). Pencatatan dan pemantauan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Bentuk pencatatan KIA yang mengintegrasikan kartu dan lembaran menjadi buku tersebut berfungsi sebagai home-based record untuk ibu hamil-bersalin-nifas sampai anak berusia 5 tahun. Pada 2004 menjadi satu-satunya pencatatan KIA yang dituangkan dalam Kepmenkes nomor 284 tahun 2004, yang kemudian disepakati revisi Buku KIA diagendakan setiap 5 tahun sekali, dilakukan pada tahun 2009, 2015 dan tahun 2020 (Kemenkes RI, 2020).

Buku KIA merupakan buku pedoman yang berisi lembar informasi dan catatan pelayanan kesehatan serta catatan khusus bilamana ada kelainan pada ibu selama hamil, bersalin sampai nifas serta pada anak

(janin, bayi baru lahir, bayi dan anak sampai usia 6 tahun). Setiap ibu hamil mendapat 1 (satu) Buku KIA untuk kehamilan tunggal dan mendapat tambahan satu Buku KIA lagi untuk anak yang lain pada kehamilan kembar (Kementrian Kesehatan RI, 2020). Selain itu buku KIA juga bermanfaat sebagai alat komunikasi dan penyuluhan yang dilengkapi dengan informasi penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat tentang kesehatan, gizi dan paket standar pelayanan KIA, alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, catatan pelayanan kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015).

Riskesdas 2018 menunjukkan pencatatan hasil pelayanan pada Buku KIA juga belum optimal, hanya 10,5% Buku KIA yang terisi lengkap. Data Riskesdas 2013-2018 menunjukkan kepemilikan Buku KIA pada ibu hamil menurun dari 80.8% menjadi sebesar 75.2% (Kemenkes RI, 2020). Sasaran buku KIA secara langsung adalah ibu dan anak sedangkan sasaran tidak langsung adalah suami dan anggota keluarga lainnya, kader posyandu dan petugas kesehatan yang melayani kesehatan ibu dan anak (Kemenkes RI, 2015). Sasaran tidak langsung dari buku KIA mempunyai peran yang penting dalam mendukung pemanfaat buku KIA. Sesuai dengan pendapat (Farida, 2016), ada hubungan antara dukungan keluarga, peran kader dan peran tenaga kesehatan dalam pemanfaatan buku KIA, namun tidak ada hubungan antara umur, paritas dan social ekonomi ibu hamil terhadap pemanfaatan buku KIA. (Sistiarani & Nurhayati, 2013) mengatakan terdapat hubungan antara pengetahuan dan peran kader dalam penggunaan buku KIA namun tidak terdapat hubungan antara motivasi kader dan masa kerja kader dengan penggunaan buku KIA.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan pengabdian pada masyarakat tentang Pendampingan Optimalisasi Pemanfaatan Buku KIA Pada Kader dalam Memberikan Informasi dan Edukasi Pada Ibu hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Ibu dan Janin di Puskesmas II Banjarangkan.

## **METODE**

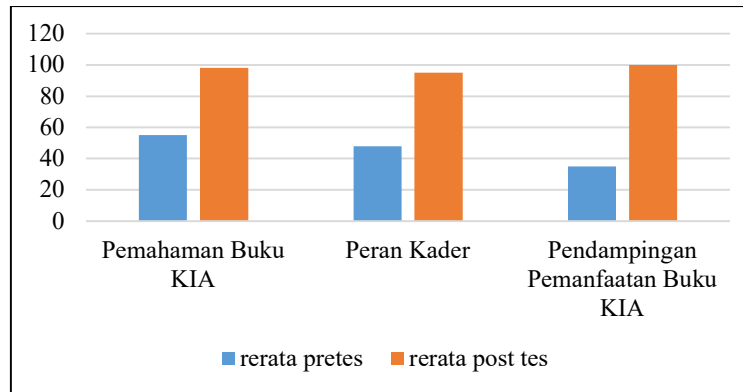
Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dilakukan pendekatan secara berjenjang dan resmi dengan surat permohonan ijin kepada kepala tata usaha Puskesmas II Banjarang, selanjutnya setelah ijin keluar secara teknis kami berkoordinasi dengan bidan koordinator Pukesmas II Banjarangkan. Bidan koordinator Puskesmas II Banjarangkan memfasilitasi terkait informasi dan waktu pelaksanaan kelas ibu hamil sehingga kegiatan pada setiap tahapnya dapat berjalan lancar.

Kegiatan ini dilakukan di Puskesmas II Banjarangkan, pada seluruh kader yang hadir pada saat pertemuan. Dilaksanakan dalam tiga tahap pertemuan dengan waktu dua jam tiap pertemuan. Pada tahap awal dilakukan penyuluhan tentang buku KIA pada kehamilan. Pada tahap kedua dilakukan penyuluhan tentang peran kader dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil. Kemudian tahap akhir akan dilakukan pendampingan pada kader dalam pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA. Dilakukan pemberian pretes sebelum melakukan penyuluhan dan pemberian posttes setelah penyuluhan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadakan di Puskesmas II Banjarangkan dilaksanakan dalam 3 tahap kegiatan yang diikuti oleh 12 orang kader. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan kelas

ibu hamil yang diadakan di Puskesmas Banjarangkan II. Kegiatan dilakukan tiap tahapnya adalah tahap I: memberikan penyuluhan tentang buku KIA pada kehamilan pada tanggal 4 Agustus 2022 Pk. 09.00 – 11.00 wita, tahap II: memberikan penyuluhan tentang peran kader dalam pemanfaatan buku KIA pada ibu hamil pada tanggal 13 Agustus 2022 pk. 09.00 – 11.00 wita, tahap III: melakukan pendampingan pada kader dalam pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA pada tanggal 7 Oktober 2022 pk. 09.00 – 11.00 wita. Pada kegiatan penyuluhan tim dibantu oleh ketua tim sendiri yaitu dosen kebidanan ITEKES Bali yang *expert* di bidan kehamilan, bidan koordinator dan dokter muda yang praktek di Puskesmas II Banjarangkan sebagai nara sumber. Penyuluhan berjalan sangat antusias dengan menggunakan media berupa penayangan slide power point, dengan respon beberapa pertanyaan dari peserta. Pendampingan kader dilakukan oleh seluruh tim di bantu oleh bidan puskesmas. Selanjutnya setelah penyuluhan diadakan evaluasi dengan pemberian dan pengisian kuesioner oleh peserta, untuk pendampingan di evaluasi dengan checklist. Dokumentasi dan hasil dari setiap tahap kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Hasil Pre dan Post di Puskesmas II Bajarangkan (n=12)

Pada gambar 1. di atas dapat dilihat hasil kegiatan pengabdian masyarakat tahap I yaitu penyuluhan tentang buku KIA pada kehamilan menunjukkan bahwa rerata nilai pretes 55 dan rerata nilai post tes 98. Nilai rerata pretes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan nilai sebanyak 43%, berarti adanya peningkatan pemahaman kader tentang buku KIA. Hasil dari kegiatan tahap II yaitu penyuluhan tentang peran kader dalam pemanfaatan buku KIA didapatkan rerata nilai pretes 48 dan rerata nilai post tes adalah 95. Nilai rerata pretes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan nilai rerata sebesar 47%, berarti adanya peningkatan pemahaman peran kader dalam pemanfaatan buku KIA.

Hasil kegiatan tahap III yaitu pendampingan pada kader dalam pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA didapatkan hasil sebelum didampingi 35% buku KIA ibu terisi dan setelah didampingi 100% buku KIA ibu sudah terisi. Ini menunjukkan peningkatan kelengkapan buku KIA sebesar 65%. Sesuai dengan Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Pada pengabdian masyarakat ini setelah diberikan penyuluhan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan kader tentang buku KIA dan peran kader

dalam pemanfaatan buku KIA. Setelah didampingi dalam pemanfaatan buku KIA, maka ibu hamil dapat mengisi buku KIA yang wajib diisi oleh ibu hamil.



**Gambar 2.** Pemberian penyuluhan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penyuluhan tentang buku KIA dapat meningkatkan pemahaman kader tentang buku KIA. Penyuluhan tentang peran kader dalam pemanfaatan buku KIA dapat meningkatkan pemahaman peran kader dalam pemanfaatan buku KIA. Pendampingan pada kader dalam pemanfaatan dan kelengkapan pengisian buku KIA dapat meningkatkan pengisian kelengkapan buku KIA. Kepada kader, diharapkan dapat terus membantu dan mendukung ibu hamil dalam memanfaatkan buku KIA. Kepada Puskesmas II Banjarangkan dan institusi ITEKES Bali, diharapkan dapat secara berkala melakukan penyegaran kepada kader.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dinas Kesehatan Provinsi Bali. (2021). Profil Kesehatan Provinsi Bali Tahun 2020. *Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2013–2015*.
- Dinkes Kota Denpasar. (2020). Profil Dinas Kesehatan Kota Denpasar. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9)*, 1689–1699. <https://www.diskes.baliprov.go.id/profil-kesehatan-provinsi-bali/>
- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten Karawang Tahun 2015. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery, 2(1)*, 33–41. <https://doi.org/10.36749/seajom.v2i1.63>
- Kemendes RI. (2015). *Technical Instructions for Using Maternal and Child Health Books*. Kemendes RI.
- (2020). *Sosialisasi Buku KIA Revisi Tahun 2020*. <https://kesmas.kemkes.go.id/konten/133/0/061918-sosialisasi-buku-kia-edisi-revisi-tahun-2020>
- Kemendes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia. In *IT - Information Technology* (Vol. 48, Issue 1). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak: Bagian Ibu. *Buku KIA Kesehatan Ibu Dan Anak: Bagian Ibu*, 1–38. [https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA REVISI 2020 LENGKAP.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU%20KIA%20REVISI%202020%20LENGKAP.pdf)[https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU KIA TAHUN 2020 BAGIAN IBU.pdf](https://kesga.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/BUKU%20KIA%20TAHUN%202020%20BAGIAN%20IBU.pdf)
- Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Sistiarani, C., & Nurhayati, S. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat, 8(2)*, 99–105.